

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Menurut hasil penelitian, dalam “*JKT48 New Era Special Performance Video – Benang Sari, Putik, dan Kupu-Kupu Malam*” pada Channel YouTube JKT48, penulis menemukan adanya tindakan yang mengarah pada perilaku lesbian yang digambarkan melalui gerakan maupun adegan yang ada dalam video yang berdurasi 5 menit 12 detik.

Selain itu, dapat disimpulkan bahwa dalam video klip tersebut terdapat 26 adegan yang dibagi dalam lima kategori yang merujuk pada perilaku lesbian, di antaranya adegan sentuhan fisik, ungkapan kasih sayang, keintiman, ciuman, dan tatapan mata. Video tersebut dianalisis menggunakan analisis denotasi, konotasi, dan mitos yang dicetuskan oleh Roland Barthes.

Makna denotasi didapatkan dari adegan-adegan yang diperoleh dari gerakan dan tarian yang dilakukan oleh para penampil pada video musik tersebut, yaitu Marsha Lenathea, Mutiara Azzahra, Kathrina Irene, Freya Jayawardhana, dan Adzana Shaliha. Sementara itu, makna konotasi didapatkan dari perilaku mereka dalam video “*JKT48 New Era Special Performance Video – Benang Sari, Putik, dan Kupu-Kupu Malam*” yang menggambarkan bagaimana hubungan ketertarikan secara emosional dan perasaan antara kelima karakter penampil. Kemudian, makna mitos merujuk pada apa yang diyakini dan dipercayai oleh masyarakat luas mengenai tanda-tanda dan makna yang telah ditunjukkan.

Mitos yang menampilkan tindakan yang mengacu pada perilaku lesbian dalam video tersebut menunjukkan bahwa adegan romantisme tidak hanya dapat dilakukan oleh orang yang menjalin hubungan dengan yang berbeda gender, tetapi juga dapat dilakukan oleh yang berjenis kelamin sama. Namun, hubungan sesama jenis tersebut tentu saja tidak dibenarkan dan tidak diperbolehkan oleh agama. Bahkan, dalam agama hal tersebut dianggap sebagai dosa besar. Konsep yang ditampilkan dalam video “*JKT48 New Era Special Performance Video – Benang*

Sari, Putik, dan Kupu-Kupu Malam” juga mengambil realitas yang ada di masyarakat terkait dengan perilaku lesbian yang berkenaan dengan faktor yang dapat menyebabkan seseorang terjerumus dalam tindakan yang mengacu pada perilaku lesbian. Seseorang dapat terjebak dalam perilaku lesbian dikarenakan adanya faktor dari pergaulan yang kurang baik yang disebabkan oleh lingkungan di mana mereka bersosialisasi dan mencari teman.

## 5.2 Saran

Berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang representasi perilaku komunikasi nonverbal lesbian dalam “JKT48 *New Era Special Performance Video* – Benang Sari, Putik, dan Kupu-Kupu Malam” pada Channel YouTube JKT48 dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, penulis ingin memberikan saran sebagai berikut:

- a. Untuk peneliti berikutnya, diharapkan agar dapat terus mengamati representasi perilaku lesbian di tengah maraknya konten video di dunia digital dan melakukan analisis lebih mendalam mengenai hal tersebut. Sebab, penulis menyadari adanya kekurangan dalam penelitian yang dilakukan.
- b. Di tengah masifnya konten video di dunia digital, para produser atau pembuat konten harus lebih memerhatikan konten yang dibuatnya, apakah sudah sesuai dengan norma budaya dan masyarakat sekitar atau belum. Hal tersebut perlu diperhatikan agar konten yang mereka buat dapat diterima dan tidak hanya sekadar menjadi konten hiburan, tetapi juga dapat memberikan edukasi terhadap penontonnya.
- c. Masyarakat diharap agar lebih berhati-hati dalam memilih konten yang akan disaksikan dan masyarakat juga harus lebih waspada terhadap lingkungan sekitar agar tidak terjerumus dalam perilaku lesbian.